

## RINGKASAN

**TAP INSPEKSI PENYADAPAN DALAM BUDIDAYA TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muel. Arg ) DI PT. NUSANTARA XII (Persero) KEBUN GLANTANGAN JEMBER**, Inggil Dzulva Pawana, Nim A32202551, Tahun 2023, Produksi Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Dian Hartantie, MP., (Pembimbing Akademik). Budi Purni Hadiarianto, (Pembimbing Lapangan),

Karet (*Havea brasiliensis*) merupakan komoditi perkebunan yang menduduki posisi cukup penting sebagai sumber devisa non migas bagi Indonesia. Sebagai satu-satunya hasil alam yang memiliki sifat-sifat elastis, plastis, tahan gesekan, isolasi listrik, serta kedap cairan dan gas, peranan karet dalam kehidupan modern semakin penting, baik peranan dalam bidang perhubungan atau transportasi, kedokteran, teknik dan industri. Prospek pengembangan karet semakin cerah seiring dengan meningkatnya kesadaran akan kelestarian lingkungan dan sumber daya alam.

Dengan adanya peningkatan permintaan dunia terhadap komoditi karet dimasa yang akan datang, maka pengembangan industri karet mempunyai peranan penting, tidak hanya dalam rangka mendorong pertumbuhan perekonomian di Indonesia serta penambahan penghematan devisa, tetapi juga terkait dengan pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat dan pemenuhan lapangan kerja.

Tap inspeksi merupakan suatu tindakan dalam bentuk pengamatan, pengawasan, pengevaluasian terhadap penyadapan karet yang dilakukan secara periodik. Sistem tap inspeksi ini bertujuan untuk menilai kinerja penyadapan, menilai, apakah sadapan sudah dilakukan dengan benar, dan untuk menentukan kelas penyadap berdasarkan hasil penilaian terhadap angka kesalahan (kuantitatif dan kualitatif). Obyek pemeriksaan adalah areal hanca sadap pada blok yang pada hari pemeriksaan sedang dilaksanakan penyadapan.